



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 5913-5927

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tabungan Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh

Azlia Khairunnisya^{1✉}, Dian Ariani², Leli Putri Ansari³, Aglis Andhita Hatmawan⁴, Alisman⁵

Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar

Email: dianariani@utu.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas dan nilai kurs terhadap permintaan tabungan emas pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah fluktuasi harga emas, dan nilai kurs berpengaruh signifikan terhadap permintaan tabungan emas pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu fluktuasi harga emas dan nilai kurs dan permintaan tabungan emas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan mengolah data kuantitatif. Untuk kepentingan penelitian ini digunakan data sekunder melalui metode dokumentasi berupa data tentang fluktuasi harga emas dan nilai kurs dan jumlah permintaan tabungan emas tahun 2018-2023 yang bersumber dari PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh dan situs resmi tentang fluktuasi harga emas dan nilai kurs. Metode analisa data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial fluktuasi harga emas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan tabungan emas, dan nilai kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan tabungan emas. Secara simultan fluktuasi harga emas dan nilai kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tabungan emas di PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh, dengan nilai signifikan kedua variabel lebih kecil ($< 0,05$), sehingga H_a yang menyatakan variabel fluktuasi harga emas dan nilai kurs secara serentak berpengaruh terhadap permintaan tabungan emas pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh, diterima.

Kata Kunci: *Fluktuasi Harga Emas, Nilai Kurs, Permintaan Tabungan Emas.*

Abstract

This research aims to determine the effect of, gold price fluctuations and exchange rates on the demand for gold savings at PT. Sharia Pawnshop Meulaboh Branch. The formulation of the problem in this research is whether gold price fluctuations and exchange rates have a significant effect on the demand for gold savings at PT. Sharia Pawnshop Meulaboh Branch. The variables used in this research are gold price fluctuations and exchange rates and demand for gold savings. The method used in this research is a descriptive method by processing quantitative data. For the purposes of this research, secondary data was used through documentation methods in the form of data on gold price fluctuations and exchange rates and the number of requests for gold savings in 2018-2023 sourced from PT. Sharia Pawnshop Meulaboh Branch and the official website about gold price fluctuations and exchange rates. The data analysis method used is the multiple linear regression method. The results of this research show that partially gold price fluctuations have a negative and significant effect on the demand for gold savings, and the exchange rate has a negative and significant effect on the demand for gold savings. Simultaneously, fluctuations in gold prices, and exchange rates have a positive and significant effect on the demand for gold savings at PT. Pegadaian Syariah Meulaboh Branch, with significant values for the two variables being smaller (<0.05), so that H_a states that the variables fluctuations in gold prices and exchange rates simultaneously influence the demand for gold savings at PT. Sharia Pawnshop Meulaboh Branch, accepted.

Keywords : Gold Price Fluctuations, Exchange Rates, Demand for Gold Savings

PENDAHULUAN

Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang sudah lama berkembang di Indonesia. Pegadaian sudah ada sejak zaman pemerintahan kolonial Belanda. Pegadaian masuk ke Indonesia pada abad ke-19. Tujuan utama pegadaian sebagai lembaga keuangan bukan bank adalah untuk menumpas segala bentuk pinjam-meminjam yang tidak diinginkan, seperti ijon, renternir, atau pihak lain yang memberikan pinjaman yang tidak wajar dengan memberikan bunga pinjaman yang sangat tinggi sehingga merugikan rakyat kecil. Pegadaian diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2000 tentang Perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.05/2016 Tentang Usaha Pegadaian (Pertiwi, 2021).

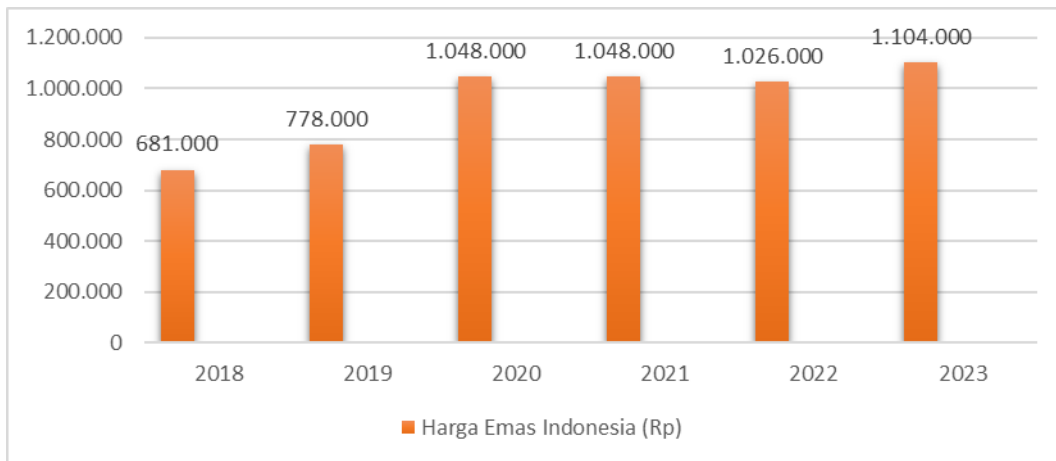
Pegadaian Syariah sebagai lembaga keuangan syariah bukan bank, dalam menjalankan kegiatannya harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Untuk itu, maka diperlukan hukum yaitu pertauran perundang-undangan yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah bukan bank.

Pelayanan gadai syariah saat ini telah berkembang di beberapa wilayah Indonesia.

Dengan menyesuaikan kebutuhan Unit Layanan Gadai Syariah berubah menjadi Strategic Bisnis Unit (SBU) merupakan divisi di PT. Pegadaian (persero) yang menangani bisnis gadai syariah dengan segala diversifikasinya. Maka lahirlah produk-produk seperti Rahn (Gadai Syariah), Arrum BPKB (Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor), Arrum Haji (Pembiayaan Haji), Konsiyasi Emas, MULIA, Tabungan Emas, dan Amanah. Produk Pegadaian Syariah memiliki ciri khusus yaitu tidak ada unsur riba karena tidak ada bunga dalam operasionalnya, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai benda yang diperdagangkan, dan adanya bisnis jasa sebagai perolehan bagi hasil (Murtadho, et al, 2018).

Emas merupakan logam mulia yang sering dijadikan sebagai alat tukar dalam perdagangan maupun sebagai standar keuangan berbagai negara. Nilai emas yang tidak mengalami penyusutan membuat pelaku bisnis atau masyarakat sering memilih emas untuk berinvestasi. Bagi sebagian masyarakat yang ingin berinvestasi jangka panjang emas merupakan suatu pilihan yang cukup menjanjikan karena harga emas akhir-akhir ini terus mengalami kenaikan. Bila menyimpan uang di bank maka perlahan-lahan akan tergerus oleh biaya administrasi, pajak bunga 20%, tingkat suku bunga rendah, dan jaminan terbatas. Di lembaga investasi lain ada biaya broker, administrasi, pajak, dan sebagainya. Pada investasi emas, kita tidak perlu mengkhawatirkan semua hal tersebut. Emas tidak tersentuh sistem perbankan sehingga bebas dari ancaman keuangan tersebut.

Investasi logam mulia ini menjadi pilihan yang menarik, karena logam mulia bersifat likuid, tidak mudah pudar dan juga rusak. Pada dasarnya emas tidak mudah dipengaruhi oleh inflasi. Harga emas bersifat fluktuatif, dan cenderung akan terus naik. Namun saat turun pun, nilainya tidak akan terlalu signifikan. Ketika harga emas dinyatakan dalam dollar AS dan harganya turun, semua nilai dollar AS terhadap rupiah akan menguat, adanya konflik ekonomi antara Negara Amerika Serikat dan Negara China menjadikan harga emas mencetak rekor tertinggi sepanjang masa (Alamiah, et al, 2023). Adapun harga emas Indonesia pada tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:

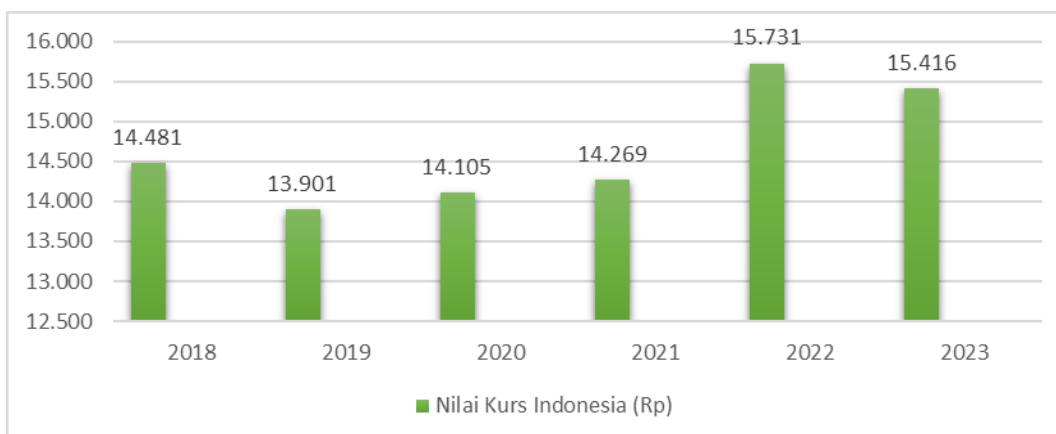


Sumber: Harga emas (2024)

Gambar 1: Harga Emas Indonesia pada Tahun 2018 – 2023

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa harga emas mengalami fluktuasi tetapi cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Level tertinggi terjadi pada tahun 2023 dimana harga emas mencapai Rp. 1.104.000,-/gram dan level terendah pada tahun 2018 sebesar Rp. 681.000,-/gram. Emas memiliki nilai intrinsik yang tetap dan standar sehingga dapat dibeli dan dicairkan dimana saja. Saat harga emas cenderung naik setiap maka masyarakat akan memilih untuk pembiayaan baik gadai maupun investasi.

Fluktuasi harga emas dapat terjadi karena tidak seimbang nya pasar permintaan dan penawaran. Selain itu, adanya interaksi antar pasar uang juga dapat mendorong fluktuasi harga emas, mengikuti fluktuasi nilai tukar. Harga emas cenderung turun ketika nilai tukar naik (khususnya terhadap dolar Amerika), demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, stabilitas nilai tukar dan harga emas merupakan dua faktor yang sangat penting dicermati dalam pembiayaan berbasis emas, baik gadai maupun investasi. Adapun nilai kurs Indonesia pada tahun 2018-2023 dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut.

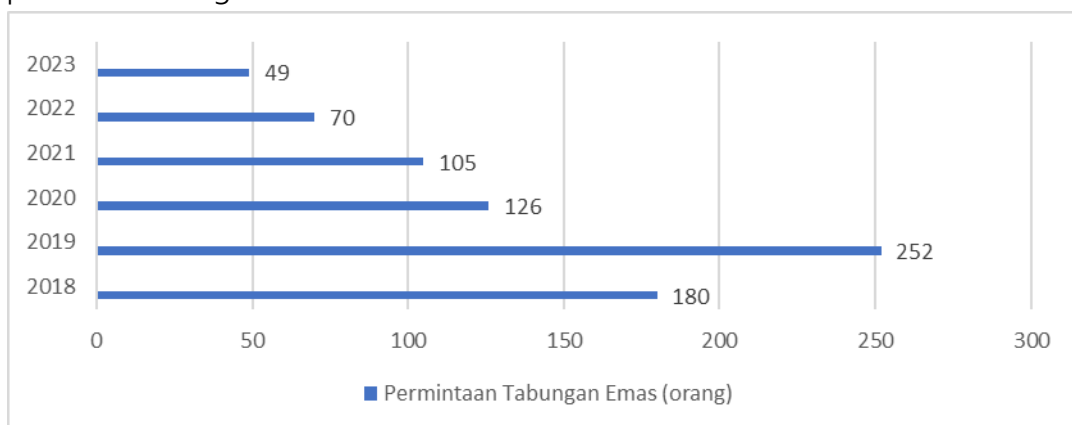


Sumber: Bank Indonesia 2024

Gambar 2: Nilai Kurs Indonesia Tahun 2018-2023

Berdasarkan gambar 1.2 di atas dapat dilihat bahwa fluktuasi nilai kurs mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Melemahnya nilai kurs yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 yakni yang semula Rp. 13.901/USD menjadi Rp. 15.731/USD. Hal ini terjadi karena munculnya pandemi Covid-19 pada Desember 2019 dan melemahnya nilai tukar rupiah pasca pandemi Covid-19 pada September 2022. Namun setelah itu, nilai kurs mengalami fluktuasi tahun 2023 sebesar Rp. 15.416/USD. Walaupun kurs rupiah saat ini melemah, harga emas tetap stabil. Naik turunnya harga emas memang tidak dapat diprediksi, mungkin saja saat rupiah melemah harga emas akan naik dan mungkin saja sebaliknya. Namun, perubahan harga emas lebih stabil dibanding naik turunnya harga saham. Sehingga investasi emas menjadi pilihan yang tepat untuk berinvestasi jangka panjang karena untuk merasakan keuntungannya jika sudah berinvestasi di instrumen ini lebih dari lima tahun.

Berdasarkan dari hasil observasi pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh ditemukan bahwa investasi emas memiliki kurang banyak peminat. Kendala pada investasi emas sendiri adalah keterbatasan modal dan keinginan nasabah yang menginginkan investasi yang minim resiko. Saat ini ada berbagai macam pilihan untuk masyarakat bisa memiliki investasi emas, salah satunya adalah "Tabungan Emas" layanan ini berbentuk penitipan saldo yang berupa emas yang dapat memudahkan seseorang untuk merealisasikan minatnya berinvestasi. Akan tetapi dikarenakan faktor fluktuasi harga emas dan nilai kurs ini, minat masyarakat berinvestasi emas membuka produk tabungan emas di PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat dari gambar 1.3 berikut:



Sumber: PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh (2024)

Gambar 3: Jumlah Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh Tahun 2018 – 2023

Berdasarkan pada gambar 1.3 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah nasabah produk tabungan emas pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh terjadi penurunan setiap tahunnya, bahkan tahun 2023 jumlah nasabah tabungan emas tersebut hanya 49 orang. PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh memiliki peran penting untuk mengatur bagaimana promosi yang baik untuk menginformasikan produk pegadaian kepada nasabah dan calon nasabah agar meningkatkan jumlah nasabah dengan harga emas yang bersifat fluktuatif.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Nilai Kurs Terhadap Permintaan Tabungan Emas di PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu yang meliputi pengaruh fluktuasi harga emas dan nilai kurs terhadap permintaan tabungan emas pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh, selama kurun waktu 6 tahun dari tahun 2018-2023, penelitian ini dilakukan di Kota Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. Model analisis data adalah proses penyederhanaan dalam proses yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *Software SPSS 20*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Jika $\text{sig.} > 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka data berdistribusi dengan normal, jika $\text{sig.} < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka data tidak berdistribusi secara normal. Adapun alat yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogroff-smirnov* dalam program SPSS 20. Hasil analisis terhadap asumsi normalitas terhadap nilai residual dari persamaan regresi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel1: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.14817819
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.064
	Positive	.049
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.541
Asymp. Sig. (2-tailed)		.932
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data Sekunder, Diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 1 bahwa dengan menggunakan metode *one sample kolmogorov smirnov* menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel dependen dan variabel independen dengan nilai signifikan 0,932. Dengan demikian, data dari penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai residualnya lebih besar dari signifikansi 0,05 atau $0,932 > 0,05$ sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolenearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah *multikolinearitas*. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk uji *multikolinearitas* pada penelitian ini adalah melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2: Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Fluktuasi Harga Emas (X_1)	0,784	1,275	Tidak terjadi multikolinieritas
Nilai Kurs (X_2)	0,784	1,275	Tidak terjadi multikolinieritas

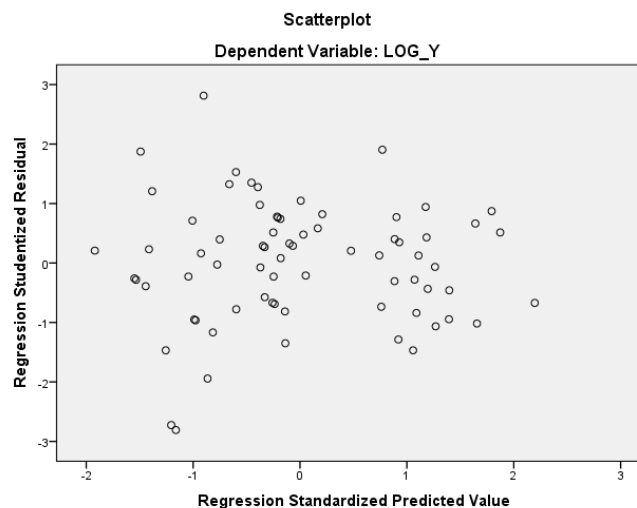
Sumber: Data Sekunder, diolah Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai toleransi untuk jumlah fluktuasi harga emas sebesar 0,784 ($> 0,1$), dan nilai kurs sebesar 0,784 ($> 0,1$), hasil ini membuktikan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* yang lebih dari 0,10 berarti tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah fluktuasi harga emas sebesar 1,275 (< 10), dan nilai kurs sebesar 1,275 (< 10), hasil ini membuktikan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan mengamati pola yang terdapat pada *Scatterplot*, dimana hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Data Sekunder, diolah Tahun 2024

Gambar 4: Hasil Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi antara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi antara residual suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Pengujian ini menggunakan *Durbin Watson*. Hasil dari uji autokorelasi untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel uji *Durbin Watson* sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 ^a	.605	.594	15031	1.495
a. Predictors: (Constant), LOG_X2, LOG_X1					
b. Dependent Variable: LOG_Y					

Sumber: Data Sekunder, Diolah Tahun 2024

Dilihat dari Tabel 3 diatas menunjukkan nilai *Durbin Watson* = 1,495, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 72 (n) dan jumlah variabel independen 2 ($k = 2$), maka di tabel Durbin Watson akan didapat nilai dU sebesar 1,6751, nilai $dL = 1,5611$, nilai $(4 - 1,5611) = 32,4389$ dan nilai $(4 - 1,6751) = 2,3249$ dan nilai DW terletak diantara diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.

Keputusan untuk nilai DW dari hasil uji autokorelasi adalah nilai 1.468 terletak antara -2 dan +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Hasil Uji t

No.	Variabel	Hasil Analisis		
		t_{hitung}	t_{tabel}	Sign.
1.	Fluktuasi Harga Emas	-5.350	1.66660	.000
2.	Nilai Kurs	-5.288	1.66660	.000

Sumber: Data Sekunder, diolah Tahun 2024

Berdasarkan dari tabel 4 maka dapat diketahui bahwa:

- 1) Variabel fluktuasi harga emas memiliki statistik uji t sebesar -5,350 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_{a1} diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel fluktuasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel permintaan tabungan emas.
- 2) Variabel nilai kurs memiliki statistik uji t sebesar -5,288 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_{a2} diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel nilai kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel permintaan tabungan emas.

b. Uji F (Simultan)

Untuk menguji pengaruh fluktuasi harga emas (X_1) dan nilai kurs (X_2) secara bersama-sama terhadap permintaan tabungan emas (Y) digunakan uji statistik simultan (uji F). Apabila nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji secara bersama-sama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5: Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.388	2	1.194	52.846	.000 ^b
	Residual	1.559	69	.023		
	Total	3.947	71			
a. Dependent Variable: LOG_Y						
b. Predictors: (Constant), LOG_X2, LOG_X1						

Sumber: Data Sekunder, diolah Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 5 hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 52,846 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai yang diperoleh lebih kecil dari probabilitas kesalahan yang ditolerir yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang artinya variabel bebas (fluktuasi harga emas dan nilai kurs) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yakni permintaan tabungan emas di PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui kontribusi koefisien regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat maka digunakan koefisien determinasi (R^2). Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 maka pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat adalah kuat, apabila (R^2) adalah 0 maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 6:

Tabel 6: Hasil Koefisien (R^2)

No.	Nilai	Hasil
1.	R Square	0,605
2.	Adjusted R Square	0,594

Sumber: Data Sekunder, diolah Tahun 2024

Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien (R^2) sebesar 0,594 sesuai dengan kriteria pengujian $R^2 = 0,594$ yang menunjukkan bahwa 59,4% dari variasi permintaan tabungan emas (Y) mampu dijelaskan oleh variabel-variabel fluktuasi harga emas dan nilai kurs. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 40,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, seperti variabel pendapatan, inflasi, bagi hasil, perjanjian investasi dan lain-lain.

d. Hasil Pengujian Hipotesis Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yaitu menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memproduksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen yang diketahui:

$$\text{LogTE} = \alpha + b_1\text{LogHE} + b_2\text{LogNK} + e \dots \dots \dots (3.4)$$

Dimana:

Log = Logaritma

TE = Permintaan Tabungan Emas

α = Konstanta

b_1 = koefisien regresi fluktuasi harga emas

b_2 = koefisien regresi nilai kurs

HE = Fluktuasi Harga emas

NK= Nilai Kurs

e = variabel gangguan (*residual error*)

Tabel 7: Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	34.393	4.490		7.660	.000		
	LOG_X1	-1.220	.228	-.457	-5.350	.000	.784	1.275
	LOG_X2	-6.295	1.191	-.452	-5.288	.000	.784	1.275

a. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber: Data Sekunder, diolah Tahun 2024

Dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{LogTE} = \alpha + b_1\text{LogHE} + b_2\text{LogNK} + \varepsilon \dots\dots\dots(3.5)$$

$$= 34,393 - 1,220X_1 - 6,295X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots(3.6)$$

- Konstanta sebesar 34,393 menyatakan nilai permintaan tabungan emas sebesar 34,393 dengan fluktuasi harga emas dan nilai kurs bernilai konstan.
- Koefisien regresi fluktuasi harga emas sebesar -1.220 bernilai negatif, memiliki arti bahwa jika semakin turun tingkat fluktuasi harga emas maka akan semakin tinggi tingkat permintaan tabungan emasnya sebesar 1.220 persen, dengan anggapan nilai variabel nilai kurs adalah konstan.
- Koefisien regresi nilai kurs sebesar -6.295 bernilai negatif, memiliki arti bahwa jika semakin turun nilai kurs maka akan semakin tinggi tingkat permintaan tabungan emasnya sebesar 6.295 persen, dengan anggapan nilai variabel fluktuasi harga emas adalah konstan.

Pembahasan

Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Permintaan Tabungan Emas di PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel fluktuasi harga emas (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap permintaan tabungan emas di PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh. Fluktuasi harga emas (X_1) menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ atau 5% dan angka koefisien sebesar -1,220. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial fluktuasi harga emas (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap permintaan tabungan emas (Y). Hasil penelitian ini didukung dengan Maharani (2020), Auladi (2021), Neka (2020) dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu variabel fluktuasi harga emas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat nasabah.

Perubahan harga emas terjadi apabila jumlah permintaan terhadap komoditas emas lebih besar dibandingkan dengan jumlah penawaran, sehingga berakibat pada harga emas yang naik. Dan juga sebaliknya, harga emas akan mengalami penurunan apabila jumlah penawaran lebih besar daripada jumlah permintaan. Terjadinya pergerakan ini juga mempercepat adanya jumlah nasabah dalam produk kepemilikan emas. Berdasarkan data jumlah permintaan nasabah investasi tabungan emas PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh dalam kurun waktu 6 tahun, mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 menunjukkan bahwa permintaan terhadap emas mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal tersebut memberikan keterangan bahwa masih banyak nasabah yang belum mengetahui harga emas yang terus mengalami perubahan.

Pengaruh Nilai Kurs Terhadap Permintaan Tabungan Emas di PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel nilai kurs (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap permintaan tabungan emas di PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh. Nilai kurs (X_2) menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ atau 5% dan angka koefisien sebesar -6.295. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial nilai kurs (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap permintaan tabungan emas (Y). Hasil penelitian ini didukung dengan Widodo, Swandari, & Sadikin (2020), dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu variabel nilai kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi.

Nilai saham suatu perusahaan dapat terkena dampak positif sedangkan saham lainnya dapat pula terkena dampak negatif terkait depresiasi kurs, hal ini diakibatkan perusahaan yang berbasis impor yang terkena efek depresiasi atau menurunnya nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika yang tajam akan berdampak negatif terhadap harga saham perusahaan karena perusahaan yang berbasis impor akan mengeluarkan biaya lebih banyak dan keuntungan dari perusahaan tersebut akan menurun dan dampaknya harga saham dari perusahaan yang berbasis impor tadi menjadi turun, sedangkan perusahaan yang berbasis ekspor akan menerima dampak positif dari depresiasi kurs rupiah terhadap dollar Amerika, ini berarti harga saham yang terkena dampak negatif akan mengalami penurunan harga saham, sementara perusahaan yang terkena dampak positif akan mengalami kenaikan harga sahamnya. Teori tersebut sejalan dengan hipotesis penulis dan hasil penelitian ini yang menemukan bahwa kurs memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks harga saham pada sektor pertambangan.

SIMPULAN

1. Fluktuasi harga emas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan tabungan emas, semakin turun fluktuasi harga emas maka akan semakin tinggi tingkat permintaan tabungan emasnya di PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh.
2. Nilai kurs secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan tabungan emas, semakin turun nilai kurs maka akan semakin tinggi tingkat permintaan tabungan emasnya di PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh.
3. Secara simultan (bersama-sama), variabel fluktuasi harga emas dan nilai kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tabungan emasnya di PT. Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh

DAFTAR PUSTAKA

- Alamiah, G., Sakura, S., & Adji, W. H. (2023). Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah pada Produk Murabahah Logam Mulia Untuk Investasi Abadi (MULIA) di PT Pegadaian Cabang Cikudapateuh Kota Bandung. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 66-78.
- Auladi, M. A., Susyanti, J., & Priyono, A. A. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Gadai, Harga Emas, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Penyaluran Kredit Pt. Pegadaian (Persero) Indonesia. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 7(03).

- Maharani, N. S. (2020). Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 57-78.
- Murtadho, M. A., Susyanti, J., & Priyono, A. A. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Gadai, Harga Emas, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Penyaluran Kredit Pt. Pegadaian (Persero) Indonesia. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 7(03).
- Neka, T. (2020). Analisis Pengaruh Jumlah Nasabah, Pendapatan dan Fluktuasi Harga Emas terhadap Tingkat Penyaluran Gadai Syariah (RAHN) pada PT Pegadaian (Persero) Per Tahun 2012-2017. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi, dan Perbankan*, 3(1), 31-55.
- Pertiwi, W. (2021). *Pengaruh Harga Emas, Inflasi, Suku Bunga, dan Pendapatan Pegadaian Terhadap Penyaluran Kredit Gadai PT Pegadaian Indonesia Tahun 2011-2020. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Widodo, B. S., Swandari, F., & Sadikin, A. (2020). Pengaruh kurs, suku bunga SBI, laju inflasi dan harga emas terhadap indeks harga saham pertambangan. *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 8(1), 1-15.